

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. “Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis” (Garaika & Darmanah, 2019: 1). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. “Penelitian kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dan hasil dalam uji statistik menyajikan signifikansi hubungan yang dicari” (Hardani, 2020: 238). “Metode survei adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam bentuk sampel dari sebuah populasi” (Nofianti & Qomariah, 2017: 50).

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor yang dapat berubah – ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. “Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis” (Nofianti & Qomariah, 2017: 48).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat dan hubungannya dapat bersifat positif atau negatif dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu konsep tri pusat pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang menjadi akibat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat yaitu:

Tabel 3.1
Analisis Faktor

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Lingkungan Keluarga (X1)	Keluarga adalah lingkungan sosial awal dan lembaga pendidikan utama bagi anak (Rachmah dkk., 2019: 1169).	Jumlah skor skala lingkungan keluarga menggunakan skala likert yang bersumber dari indikator lingkungan keluarga.	Data yang diperoleh mengenai lingkungan keluarga yang berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya	Indikator lingkungan keluarga menurut Slameto (dalam Simanullang dkk., 2015: 5): 1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antara anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga	Ordinal
Lingkungan Sekolah (X2)	Lingkungan sekolah merupakan seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam	Jumlah skor skala lingkungan sekolah menggunakan skala likert yang bersumber dari	Data yang diperoleh mengenai lingkungan sekolah yang berasal dari kuesioner yang dibagikan	Indikator lingkungan sekolah menurut Slameto (dalam Yana & Nurjanah, 2021: 4) yaitu:	Ordinal

	sekolah yang berpengaruh dan menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan di sekolah (Haryati, 2016: 84).	indikator lingkungan sekolah.	kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya	1. Metode mengajar 2. Relasi guru dengan peserta didik 3. Relasi peserta didik dengan peserta didik lainnya 4. Keadaan gedung	
Lingkungan Masyarakat (X3)	Masyarakat merupakan wahana interaksi sosial yang memiliki dampak besar dalam pengembangan dan pemberdayaan potensi peserta didik, dan juga tempat mengimplementasikan apa yang telah didapatkan dalam lingkungan keluarga dan sekolah (Zaenuri, 2021: 150).	Jumlah skor skala lingkungan masyarakat menggunakan skala likert yang bersumber dari indikator lingkungan masyarakat	Data yang diperoleh mengenai lingkungan masyarakat yang berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya	Indikator lingkungan masyarakat menurut Slameto (dalam Nur MF & Solikin, 2017: 57) yaitu: 1. Kegiatan peserta didik dalam masyarakat 2. Teman bergaul 3. Bentuk kehidupan masyarakat	Ordinal
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah hasil belajar dari dampak	Mengukur tingkat prestasi belajar peserta	Penilaian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2022/	Ranah kognitif menurut taksonomi Bloom, yaitu:	Rasio

	pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai atau angka dalam bentuk penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Kompri, 2017: 103).	didik bersumber dari data yang diperoleh yaitu data Penilaian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 pada Mata Pelajaran Ekonomi.	2023 pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya.	1. Tingkat pengetahuan 2. Tingkat pemahaman 3. Tingkat penerapan 4. Tingkat analisis 5. Tingkat sintesis 6. Tingkat evaluasi	
--	---	--	---	---	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis kuantitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei yang dimana pengumpulan data menggunakan bantuan penyebaran kuesioner kepada responden. Penelitian ini juga ingin mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat. Hubungan atau pengaruh antara dua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam hal ini ingin diketahui pengaruh variabel bebas yaitu konsep tri pusat pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan sebab akibat yaitu dari konsep tri pusat pendidikan terhadap prestasi belajar.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu. Populasi disebut juga sebagai kelompok besar dan wilayah yang

menjadi lingkup penelitian kita. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI IPS 1	34
2.	XI IPS 2	36
3.	XI IPS 3	35
4.	XI IPS 4	34
5.	XI IPS 5	35
6.	XI IPS 6	33
Jumlah		207

Sumber: Arsip SMA Negeri 8 Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. “Tujuan penarikan sampel adalah untuk memperoleh informasi mengenai populasi sehingga diperlukan individu dalam sampel tersebut yang representatif atau benar – benar mewakili semua individu dalam populasi” (Hikmawati, 2020: 60). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. “Sampel jenuh termasuk ke dalam teknik *non probability sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Muhyi dkk., 2018). Tujuan dari pengambilan sampel jenuh yaitu untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu keseluruhan peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang berjumlah 207 peserta didik. Perbedaan jumlah kelas XI IPS pada penjelasan sampel disini dengan jumlah peserta didik pada latar belakang disebabkan karena terdapat 2 orang peserta didik yang pindah sekolah sehingga jumlah responden yang digunakan saat ini menjadi 207 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu objek, kejadian atau fakta yang terdokumentasikan dengan keterangan yang benar dan nyata. “Data diartikan sebagai sesuatu yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah

ditentukan” (Muhyi dkk., 2018: 51). Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari data yang sesuai dan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi atau dijawab oleh responden atau orang yang akan diukur. “Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur” (Amruddin dkk., 2022: 75). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan tertutup yang dimana dalam pernyataan tersebut telah disediakan pilihan jawaban sehingga responden cukup memilih salah satu jawaban yang disediakan.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang – barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data – data yang sudah ada. “Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder atau data yang telah ada sebelumnya” (Hardani dkk., 2020: 149). Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data penilaian akhir semester pada Mata Pelajaran Ekonomi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. “Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar” (Sukendra & Atmaja, 2020: 1). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat atau disebut tri pusat pendidikan. Dalam penelitian ini digunakan instrumen non tes berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Lingkungan Keluarga (X1) (Slameto, dalam Simanullang., 2015: 5)	Cara orang tua mendidik	<i>Over Protection</i> (protektif)	1, 2, 3, 4	5	5	
		<i>Permissiveness</i> (terbuka)	6, 7	8	3	
		<i>Rejection</i> (penolakan)	9, 10, 11	12	4	
		<i>Acceptance</i> (menerima)	13, 14	15	3	
		<i>Domination</i> (mendominasi)	16	17	2	
		<i>Submission</i> (penyerahan)	18	19	2	
		<i>Over Discipline</i> (peraturan berlebihan)	20, 21, 22	-	3	
	Relasi antar anggota keluarga	Hubungan seluruh keluarga di dalam rumah	Hubungan seluruh keluarga di dalam rumah	23, 24, 25	26	4
			Sikap orang tua	27, 28	29	3
			Sikap kakak beradik	30, 31	32	3
	Suasana rumah	Keadaan rumah	Keadaan rumah	33, 34, 35	-	3
			Fasilitas belajar di rumah	36, 37	-	2
	Keadaan ekonomi keluarga	Pemenuhan kebutuhan anak	Pemenuhan kebutuhan anak	38, 39, 40, 41	42	5
			Pekerjaan orang tua	43, 44	-	2
Lingkungan Sekolah (X2) (Slameto, dalam Yana & Nurjanah, 2021: 4)	Metode mengajar	Penggunaan metode mengajar	45, 46, 47	48	4	
		Pemberian tugas	49, 50	-	2	
		Kegiatan guru dalam kelas	51, 52	53	3	
	Relasi guru dengan	Sikap guru terhadap peserta didik	54, 55, 56	-	3	

	peserta didik	Interaksi antara guru dan peserta didik	57, 58	59	3
	Relasi peserta didik dengan peserta didik lainnya	Hubungan antar peserta didik dalam pembelajaran	60, 61, 62	63	4
		Sikap antar peserta didik di sekolah	64	65	2
	Keadaan gedung	Kondisi ruang kelas	66, 67	-	2
		Kondisi perpustakaan	68, 69	-	2
Lingkungan Masyarakat (X3) (Slameto, dalam Nur MF & Solikin, 2017: 57)	Kegiatan peserta didik dalam masyarakat	Partisipasi dalam masyarakat	70	71, 72	3
	Teman bergaul	Pendidikan teman bergaul peserta didik	73, 74, 75	-	3
		Interaksi peserta didik dengan teman bergaul	76	77	2
	Bentuk kehidupan masyarakat	Kebiasaan dalam lingkungan masyarakat	78, 79, 80	-	3

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum menyebarkan kuesioner, instrumen harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Melalui uji instrumen ini akan diketahui butir instrumen mana yang valid dan reliabel untuk digunakan. Selain itu, untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sudah tepat agar didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

1. Uji Validitas

“Validitas instrumen menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang ingin diukur dan menyatakan bahwa seberapa jauh suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur” (Yuliarmi & Marhaeni, 2019: 20). Dalam proses pengujian validitas, peneliti menggunakan uji *product moment* dengan

bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas dan signifikansi menggunakan r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya tidak digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil responden untuk uji coba instrumen yaitu pada peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden yang digunakan ini diluar dari sampel yang telah ditentukan. Dengan jumlah responden sebanyak 48 orang, berikut merupakan hasil uji coba instrumen penelitian.

Tabel 3.4

Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Lingkungan Keluarga (X1)	44	1, 3, 9, 10, 12, 15, 17, 19, 21, 22, 42	11	33
Lingkungan Sekolah (X2)	25	4, 9, 15, 19	4	21
Lingkungan Masyarakat (X3)	11	8	1	10
Jumlah	80		16	64

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data di atas, terdapat 80 pernyataan yang diajukan dalam uji coba kuesioner dan setelah diuji validitas terdapat 16 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga dapat diketahui pernyataan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebanyak 64 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan atau keakuratan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. “Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten agar dapat dipercaya kebenarannya” (Purwanto, 2018: 74). “Reliabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien yang besarnya -

$1,00 \leq \rho \leq +1,00$. Koefisien tinggi menunjukkan reliabilitas tinggi atau bersifat positif. Sebaliknya, jika koefisien suatu skor tes rendah maka reliabilitas tes rendah” (Retnawati, 2016: 85). Metode yang digunakan dalam mengukur skala likert adalah *Cronbach Alpha*. Dalam melakukan perhitungan reliabilitas ini, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 48 responden. Untuk hasilnya, dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X1)	0,877805982	Reliabel
Lingkungan Sekolah (X2)	0,912639991	Reliabel
Lingkungan Masyarakat (X3)	0,774498913	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah keseluruhan data penelitian terkumpul. “Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah” (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 102).

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ini diperoleh dari jawaban yang didapatkan setelah menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian ini penskoran jawaban kuesioner menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 pilihan jawaban dengan tujuan menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat yaitu memiliki arti ganda dan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Yuliarini & Marhaeni, 2019: 11). Fenomena sosial tersebut adalah variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan menggunakan skala likert, maka pilihan jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif

sampai sangat negatif. Masing – masing jawaban diberi skor yaitu 4, 3, 2, 1 yang dirinci pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Buku (Sugiyono, 2021: 94)

3.7.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika data dari sumber referensi dan seluruh responden telah terkumpul. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan dari program *Statistical Software Suite* (SPSS) versi 25. Penggunaan SPSS ini untuk memproses serta mengolah data secara cepat dan tepat agar dapat dijadikan ke dalam berbagai hasil atau output yang diperlukan untuk mengambil keputusan.

3.7.2.1 Rancangan Analisis Data Nilai Jenjang Interval

Menurut Sudjana (dalam Nugraha dll., 2020) nilai jenjang interval (NJI) merupakan interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dari suatu variabel.

Rumus NJI yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2.2 Metode Suksesif Interval (MSI)

Dalam statistik, skala dibedakan menjadi empat jenis yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Skala data merupakan hal yang harus diperhatikan dalam analisis data, karena setiap metode analisis data mewajibkan menggunakan jenis data tertentu sesuai dengan metode yang digunakan. Dalam analisis data yang menggunakan regresi linear berganda mengharuskan data yang digunakan yaitu berskala interval atau rasio (Ningsih & Dukulang, 2019: 44). Hal ini dapat menjadi kendala jika peneliti sudah memiliki data hasil penelitian yang

berskala ordinal namun metode yang akan digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mentransformasi data skala ordinal menjadi berskala interval yaitu dengan transformasi Metode Suksesif Interval (MSI). Transformasi MSI merupakan metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya (Ningsih & Dukalang, 2019: 45). Dalam penelitian ini untuk variabel independen yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat menggunakan jenis skala ordinal karena berasal dari penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk melakukan transformasi MSI, penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

3.7.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Data dengan distribusi normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi saat melakukan perhitungan analisis statistika. Pembuktian data berdistribusi normal dilakukan dengan mengadakan pengujian normalitas terhadap data (Widana & Muliani, 2020: 2). Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Pengujian normalitas data dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Metode *Kolmogorov Smirnov* memiliki tingkat normalitas yang lebih tinggi untuk ukuran data yang sama (Purnomo, 2016: 89). Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Prasyarat asumsi klasik hasil uji linearitas variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada uji F (uji

kelayakan model) artinya model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Thalib, 2019: 38). Jika nilai *Deviation from Linearity (sig)* $> 0,05$ maka variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Sebaliknya jika nilai *Deviation from Linearity (sig)* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur yang sama. Gejala multikolinearitas umumnya terdapat pada regresi linear berganda karena jumlah variabel bebas lebih dari satu. Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai toleransi yang didapat pada *output* pengujian (Widana & Muliani, 2020: 56). Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika berbeda atau tidak tetap disebut heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Thalib, 2019: 40).

3.7.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2017: 169). Analisis regresi linear berganda merupakan regresi dimana variabel dependen (Y) dihubungkan terlebih dahulu dengan variabel independen (X). Minimal dua variabel independen untuk melakukan analisis regresi linear berganda.

3.7.2.5 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat melalui adanya perbedaan variabel terikat pada kedua kelompok sampel (Payadnya & Jayantika, 2018: 75). Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian uji t dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria yaitu apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima, sebaliknya jika besar probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak (Lestari dkk., 2019: 48). Kemudian, jika dilihat dari perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu jika nilai t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau dikatakan bahwa hipotesis diterima. Begitu juga sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

2. Uji Signifikansi Stimultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Pengujian uji F dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria penilaian yaitu apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima, sebaliknya jika besar probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak (Lestari dkk., 2019: 49). Kemudian, jika berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel yaitu jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen secara stimultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen secara stimultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.7.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0 – 1) (Natoen dkk., 2018: 106). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

1. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif (SE) adalah ukuran sumbangan suatu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam analisis regresi (Rizko Yulianto dkk., 2020: 174). Penjumlahan atas seluruh sumbangan efektif (SE) variabel independen yaitu sama dengan jumlah nilai *R Square* (R^2). Rumus untuk menghitung sumbangan efektif yaitu:

$$SE(X)\% = Beta_x \times Koefisien Korelasi (r_{xy}) \times 100\%$$

2. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif (SR) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen (X) terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100 atau sama dengan 1 (Sugito dkk., 2019: 10). Rumus untuk menghitung sumbangan relatif yaitu:

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\% atau SE (X)\%}}{R \text{ Square } (R^2)}$$

3.8 Langkah – Langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian yang akan dilalui oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap awal penelitian, peneliti akan menentukan tempat penelitian, membuat perizinan observasi dan melakukan observasi pendahuluan. Dalam tahap ini sudah termasuk mengidentifikasi masalah, menentukan sumber data (populasi dan sampel), merumuskan hipotesis, instrumen penelitian, serta melaksanakan seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di tempat penelitian atau lapangan dengan teknik pengumpulan data yang telah disiapkan.

3. Tahap Akhir

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data tersebut akan dianalisis dan diolah sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis. Peneliti juga menyusun laporan penelitian atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Mulyasari No. 03, Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan yang dimulai pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan September 2023 di SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang diawali dari tahap awal sampai dengan tahap akhir.

